



## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku Kia di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko

Emma Carolina Situmorang<sup>1</sup>, Ronalen Br. Situmorang<sup>2</sup>, Desi Aulia Umami<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: [1carolinaemma83@gmail.com](mailto:1carolinaemma83@gmail.com)

Received [30-03-2026]

Revised [15-06-2026]

Accepted [17-06-2026]

**Abstract.** Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) Maternal Mortality Rate to date reaches 183 per 100.000 live births. The Ministry of Health (Kemenkes) recorded that as many as 4.129 mothers in Indonesia died in 2023. That number increased by 1.24% percent compared to 2022 which was 4005 people. The main causes of maternal death include high blood pressure during pregnancy (pre-eclampsia and eclampsia), hemorrhage, postpartum infection, and unsafe abortion (Kemenkes, 2023). The purpose of this study is to determine the relationship of pregnant mothers' knowledge with the utilization of the MCH Handbook (KIA) at Teras Terunjam Health Center, Mukomuko Regency. In Methods the type of research used quantitative with a sample size of 30 pregnant mothers. The independent variable is pregnant mothers' knowledge and the dependent variable is utilization of the KIA handbook. The data analysis of this study used the Chi Square statistical test ( $\alpha=0.05$ ). The authors' research results show that the majority of respondents, namely 19 (63.3%) respondents, have sufficient knowledge at Teras Terunjam Health Center. The majority of respondents, namely 20 (66.7%) respondents, have poor utilization of the KIA handbook at Teras Terunjam Health Center. The chi square test result found that there is a relationship between pregnant mothers' knowledge and the utilization of the KIA handbook at Teras Terunjam Health Center, Mukomuko Regency with  $p=0.000$  which means  $p < 0.05$ , namely H1 is accepted. The conclusion in this study is that there is a relationship between pregnant mothers' knowledge and the utilization of the KIA handbook at Teras Terunjam Health Center, Mukomuko Regency. Counseling needs to be carried out for pregnant mothers at BPM, health centers, hospitals and health service places to increase pregnant mothers' knowledge in the utilization of the KIA handbook and be beneficial for mothers and babies up to 5 years.

**Keywords:** Knowledge, Utilization, Handbook, KIA.

**Abstrak.** Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu sampai saat ini mencapai 183 per 100.000 KH. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, sebanyak 4.129 ibu di Indonesia meninggal pada 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,24% persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 4.005 orang. *Penyebab* utama kematian ibu meliputi tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (Kemenkes, 2023). Tujuan penelitian ini adalah diketahui Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko. Pada Metode jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang ibu hamil. Variable independen adalah pengetahuan ibu hamil dan variable dependen adalah pemanfaatan buku KIA. Analisis data penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi Square* ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa Lebih sebagian responden yaitu sejumlah 19 (63,3%) responden mempunyai pengetahuan cukup di Puskesmas Teras Terunjam. Lebih sebagian responden yaitu sejumlah 20 (66,7%) responden dengan pemanfaatan buku KIA kurang di Puskesmas Teras Terunjam. Hasil uji *chi square* didapatkan bahwa Ada Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko dengan  $p=0,000$  yang berarti  $p < 0,05$  yaitu H1

diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko. Perlu dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil di BPM, Puskesmas, RS dan tempat pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA dan bermanfaat bagi ibu dan bayi sampai 5 tahun.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Pemanfaatan, Buku Pegangan, KIA.*

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan suatu bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satu diantaranya ditentukan oleh jumlah kematian ibu. Berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*, 2023) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Badan Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (Sugiarti & Kurniawati, 2020).

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian ibu sampai saat ini mencapai 183 per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat sebanyak 4.129 Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,24% persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 4.005 orang. Penyebab utama kematian ibu meliputi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (Kemenkes, 2023).

Terdapat pada pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) yaitu merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi kematian ibu dan anak. Penggunaan buku KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal. Pemanfaatan buku ini berhasil ibu hamil beserta keluarga turut membaca dan memahami isi dalam buku KIA (Amalia et al., 2023).

Beberapa faktor pendorong yang terkait dengan pemanfaatan buku KIA dan pelayanan kesehatan lainnya yaitu faktor dukungan dari petugas kesehatan, dukungan dari keluarga dan informasi tentang kesehatan yang diperoleh (Notoatmodjo, 2018). Dukungan dari tenaga kesehatan berperan penting terkait dengan optimalisasi pemanfaatan buku KIA hanya akan terjadi jika tenaga kesehatan dan kader dapat menjelaskan dan memastikan ibu dan keluarga paham dengan isi buku KIA. Tenaga kesehatan dan kader menjadi fasilitator ibu dan keluarga sehingga semua program yang akan dilaksanakan dapat dengan mudah untuk bisa sampai kepada masyarakat tersebut (Elmeida, 2022).

Dengan kurangnya pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Hasil penelitian Dedy (2020) menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA terdapat angka sebesar 46%. Terdapat beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Hasil penelitian Sugiarti & Kurniawati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 23,3%.

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Bidan Praktik Mandiri (BPM), Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu. (Hasanah & Susanti, 2023). Fungsi buku KIA yang lain adalah sebagai pencatatan medis, sehingga berbagai permasalahan selama kehamilan, imunisasi dan status gizi dapat terekam dengan baik dan dapat digunakan sebagai alat pemantau menuju persalinan (Ambarita et al., 2022). Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil melalui penyuluhan atau konseling ketika melakukan ANC dalam upaya peningkatan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil (Handayani, T. 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan (Aprilia Arantika,2024) Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri. Hal ini didukung dengan penelitian (Riza,2024) penelitian yang dilakukan dipuskesmas Jagir Surabaya terdapat hasil ibu hamil yang menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan dengan kategori baik sebanyak 30 ibu hamil (75%), kategori cukup sebanyak 6 ibu hamil (15%).

Terdapat dampak dari pemanfaatan buku KIA yang kurang baik yaitu tidak terdeteksinya komplikasi kehamilan oleh petugas Kesehatan, karena tidak semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan ANC meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada TM III. Dampak lainnya adalah tidak semua balita dapat di ketahui status imunisasi, ibu tidak mengetahui secara pasti jenis imunisasi, catatan dalam KMS/ buku KIA tidak lengkap atau tidak terisi, tidak dapat menunjukkan karena hilang atau tidak di simpan oleh ibu. (Fina Alfiana et.all. 2021)

Kota Bengkulu tahun 2021 memiliki sasaran bumil sebesar 6.856 orang. Capaian cakupan K1 Kota Bengkulu tahun 2021 sebesar 98,6 % (6.762 orang) menurun 4,5 % jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang capaian K1 mencapai 94,1% (7.107 orang) dan capaian cakupan K4 Kota Bengkulu tahun 2021 sebesar 89,9 % (6.161 orang), capaian K4 pada tahun 2021 ini juga mengalami penurunan sebesar 6,8 % jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang capaiannya sebesar 83,1% (6.279 orang) (Dinkes, 2022).

Berdasarkan data dari Puskesmas Terunjam kabupaten Mukomuko, data jumlah kunjungan ibu hamil tahun 2024 yaitu sebanyak 91 orang dan jumlah kunjungan jumlah ibu hamil tahun 2025 sebanyak 66 orang dan pada bulan September 2025 jumlah ibu hamil sebanyak 30 orang. Didapatkan bahwa hasil studi awal peneliti melakukan wawancara terhadap ibu hamil yang peneliti lakukan di Puskesmas Teras Terunjam pada tanggal 13 bulan September 2025 pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* bahwa terdapat 10 orang ibu hamil yang membawa buku KIA, namun hanya ada 6 diantaranya mengetahui apa isi buku KIA karena membacanya sedangkan terdapat 4 orang lainnya ibu hamil yang sedang membawa buku KIA namun tidak mengetahui apa isi buku KIA dengan alasan tidak tertarik membaca buku KIA dan terlalu Panjang dan tebal.

Berdasarkan data diatas masih banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan dan mempelajari tentang buku KIA. Dari pengetahuan ibu yang kurang, maka dapat berpengaruh pada perilaku antara lain : tidak membaca buku KIA, tidak mengerti isi buku KIA padahal di dalam buku tersebut ada catatan hasil pemeriksaan, perkembangan, tindakan yang dilakukan dan pelajaran yang akan di ketahui apabila ibu memanfaatkan buku KIA.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara *deskriptif analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor dan efek-efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran subjek hanya saat pemeriksaan, dengan pengambilan data primer (Notoatmodjo, 2018).

## HASIL

### Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Teras Terunjam Tahun 2025**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	11	36,7
2.	Cukup	19	63,3
Total		30	100

**Tabel 2. Distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Tahun 2025**

No.	Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	10	33,3
2.	Kurang	20	66,7
Total		30	100

### Analisis Bivariat

**Tabel 3. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko**

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total <i>F</i>	%	<i>Pvalue</i>
	Baik		Kurang				
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)			
Baik	8	26,7	3	10,0	11	36,7	0,000
Cukup	2	6,7	17	56,7	19	63,3	
Total		10	33,3	20	66,7	30	100

## Pembahasan

### Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil Di Puskesmas Teras Terunjam Tahun 2025

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden lebih sebagian responden yaitu sejumlah 19 orang (63,3%) responden mempunyai pengetahuan cukup, sedangkan 11 orang (36.7%) memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam. Tingginya proporsi responden dengan pengetahuan kategori cukup menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil telah memperoleh informasi mengenai buku KIA, namun pemahaman tersebut belum optimal hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu ibu hamil dalam membaca buku KIA secara menyeluruh, tingkat pendidikan yang berbeda-beda, serta penyampaian informasi yang lebih berfokus pada pemeriksaan kehamilan di bandingkan edukasi isi buku KIA. Selain itu, kurangmaksimalnya penyuluhan dan pendampingan tenaga kesehatan dalam menjelaskan isi buku KIA juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrayani (2023). Berdasarkan hasil uji *kendall tau-b* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 (*p-value* = 0,000) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Buleleng I dengan nilai *r* = 0,421. Ini menunjukkan semakin baik pengetahuan ibu hamil maka semakin positif sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA

Dari hasil penelitian Aprilia, 2024 bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 36.9%. dan Diketahui bahwa distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil memiliki pemanfaatan baik yaitu sebanyak 73.8%. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini

adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Penerapan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem surveillance, monitoring dan informasi kesehatan. Buku KIA dapat membantu ibu memantau kondisi kehamilan dan kesehatan bayi dan balita. (KIA, 2024).

### **Distribusi Frekuensi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil Di Puskesmas Teras Terunjam tahun 2025**

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden lebih sebagian responden yaitu sejumlah 20 orang (66,7%) responden dengan pemanfaatan buku KIA kurang, sedangkan 10 orang (33,3%) memiliki pemanfaatan buku KIA yang baik, rendahnya pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dapat disebabkan kurangnya pemahaman ibu terhadap fungsi dan manfaat buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan Ibu dan Anak. Sebagian ibu hanya membawa buku KIA pada saat pemeriksaan kehamilan saja tanpa memanfaatkannya sebagai media edukasi dirumah. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kebiasaan membaca yang rendah serta kurangnya penekanan dari tenaga kesehatan untuk mendorong ibu membaca dan menggunakan buku KIA secara aktif. Menurut Maulida (2021), rendahnya pemanfaatan Buku KIA dapat disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya sosialisasi dari petugas kesehatan, tingkat pendidikan ibu, atau minimnya pemahaman terhadap isi buku tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiana (2021) bahwa didapatkan hasil 67,7% telah memanfaatkan Buku KIA yang merupakan instrument pelayanan Kesehatan ibu dan anak yang diterima langsung oleh ibu dan keluarga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrayani (2023). Berdasarkan hasil uji *kendall tau-b* diperoleh nilai  $p\text{-value} < 0,05$  ( $p\text{-value} = 0,000$ ) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Buleleng I dengan nilai  $r = 0,421$ . Ini menunjukkan semakin baik pengetahuan ibu hamil maka semakin positif sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Dari hasil penelitian Aprilia, 2024 bahwa Diketahui bahwa distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil memiliki pemanfaatan baik yaitu sebanyak 73.8%. KIA adalah suatu alat yang digunakan untuk dapat mendeteksi secara dini dengan adanya gangguan atau masalah kesehatan yang terjadi pada ibu dan anak dengan alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk didalamnya adanya rujukan dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita (KIA, 2024). Penerapan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem surveillance, monitoring dan informasi kesehatan. Buku KIA dapat membantu ibu memantau kondisi kehamilan dan kesehatan bayi dan balita (KIA, 2024).

### **Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko.**

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa dari 30 responden ibu hamil dengan pengetahuan cukup dan pemanfaatan buku KIA Kurang adalah 17 ibu (56,7%) Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value} 0,000$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada hubungan Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di

Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  diperoleh hasil  $p=0,000$  yang berarti  $p<0,05$  yaitu  $H_1$  diterima yang berarti ada Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko.

Dalam penelitian peneliti didapatkan bahwa dengan pengetahuan ibu yang cukup dengan pemanfaatan buku KIA kurang sebanyak 17 orang (56,7%) bahwa sejalan juga dengan penelitian Menurut Maulida (2021), rendahnya pemanfaatan Buku KIA dapat disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya sosialisasi dari petugas kesehatan, tingkat pendidikan ibu, atau minimnya pemahaman terhadap isi buku tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiana (2021) bahwa didapatkan hasil 67,7% telah memanfaatkan Buku KIA yang merupakan instrument pelayanan Kesehatan ibu dan anak yang diterima langsung oleh ibu dan keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2022). Hasil uji statistik dengan menggunakan chi square didapatkan nilai  $p\text{-value}< 0,05$  ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dapat diterima dengan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel RW 11,12,13 Kabupaten Bogor.

Pemanfaatan buku KIA merupakan salah satu program prioritas yang diusung oleh pemerintah Indonesia. Pemanfaatan buku KIA yang efektif baik oleh petugas Kesehatan maupun ibu hamil sendiri dapat mencegah resiko pada kehamilan ibu. Pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan, ketersediaan waktu, dan dukungan keluarga. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil meliputi bagaimana ibu hamil menggunakan buku KIA sesuai dengan tujuan diberikannya buku KIA, pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil meliputi membaca dan memahami isi buku KIA, bertanya pada petugas jika ada bagian isi buku KIA yang tidak, selalu membawa buku KIA saat berkunjung kefasilitas pelayanan Kesehatan terkait masalah kehamilan (kunjungan kehamilan), serta menjaga buku KIA agar tidak rusak atau hilang (Nurmala,2024).

Menurut hasil penelitian Aprilia, 2024 bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 36.9%. dan Diketahui bahwa distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil memiliki pemanfaatan baik yaitu sebanyak 73.8%. dan dari Hasil uji chi square menunjukkan nilai  $p\text{ value } 0,000$  atau nilai  $p (<0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pengetahuan ibu hamil yang baik sangat berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai  $p\text{ value}=0,000$ , Walaupun masih ada sebagian ibu hamil yang pengetahuannya kurang tetapi ibu tersebut masih memanfaatkan buku KIA dengan hasil (68.2%) (Aprilia, 2024). Menurut Notoadmodjo (2018), meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Notoadmodjo, 2018). Beberapa faktor pendorong yang terkait dengan pemanfaatan buku KIA dan pelayanan kesehatan lainnya diantaranya yaitu faktor dukungan dari petugas kesehatan, dukungan dari keluarga dan informasi tentang kesehatan yang diperoleh (Notoadmodjo, 2018). Dukungan dari tenaga kesehatan berperan penting terkait dengan optimalisasi pemanfaatan buku KIA hanya akan terjadi jika tenaga kesehatan dan kader dapat menjelaskan dan memastikan ibu dan keluarga paham dengan isi buku KIA. Tenaga kesehatan dan kader menjadi fasilitator ibu dan keluarga sehingga semua program yang akan dilaksanakan dapat dengan mudah untuk bisa sampai kepada masyarakat tersebut (Fitria, 2022). Menurut dari asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan buku KIA ditunjang oleh pengetahuan yang baik, karena pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi waktu yang lama bagi ibu hamil dalam menggunakan dan memanfaatkan buku KIA dari awal menjadi hamil sampai anaknya berusia 5 tahun.

## KESIMPULAN

1. Lebih sebagian responden yaitu sejumlah 19 (63,3%) responden mempunyai pengetahuan cukup di Puskesmas Teras Terunjam
2. Lebih sebagian responden yaitu sejumlah 20 (66,7%) responden dengan pemanfaatan buku KIA kurang di Puskesmas Teras Terunjam
3. Terdapat Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Putri, N. R., Mutika, W. T., & Megasari, A. L. (2023). Hubungan Lama Membaca Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan: Correlation Reading Duration of MCH (Mother and Child Health) Handbook with Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards Pregnancies. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(2), 96–106.
- Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). Faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh hamil yang mempunyai balita di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*.
- Deddy Yusuf Tri and , Sulastri, S.Kp., M.Kes and , Endang Zulaicha Susilaningsih, S.Kp., M.Kep (2020) *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dinkes, 2022. Buku profil kesehatan Kota Bengkulu. <https://dinkes.bengkulukota.go.id/wp-content/uploads/2023/01/Profil-2021-Finis.pdf>
- Elmeida, I. F., & Meirawati, D. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo. *Aistiyah Surakarta Journal of Nursing (ASJN)*.
- Fitria, I. E., & Meirawati, D. (2022). Hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil saat pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo. *Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*, 3(2), 96–104.
- Handayani, T. (2022). Pengaruh Media Informasi terhadap Kesadaran Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan. *Jurnal Media Kesehatan*, 5(2), 56-67.
- Hasanah, M., & Susanti, D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil.
- Indrayani, et al. "The Relationship Between Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Regarding the Use of KIA Handbook at the Bulelong I Community Health Center." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)*, vol. 11, no. 2, 2023, pp. 180–185
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Laporan Kematian Ibu. Maulida, F. (2021). *Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan ibu menghadapi persalinan*. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiarti, S., & Kurniawati, H. F. (2020). Pengetahuan dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Prosiding University Research Colloquium*, 214–220.